

## **Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Dan Etika Dalam Masyarakat.**

**Endang Mardiana**

Institut Agama Islam Negeri Curup; [endangmardiana15@gmail.com](mailto:endangmardiana15@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran kunci dalam membentuk akhlak mulia dan etika dalam masyarakat. Artikel ini mengulas kontribusi PAI dalam membangun nilai-nilai moral dan etika yang mendasar dalam individu, yang pada gilirannya berdampak positif pada masyarakat secara keseluruhan. PAI bukan hanya tentang pemahaman ajaran agama, tetapi juga tentang mendorong perilaku etis dan moral yang mencerminkan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini menjelaskan bagaimana PAI dapat membantu siswa memahami prinsip-prinsip etika Islam, seperti kejujuran, keadilan, belas kasihan, dan kerja keras. Siswa diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai ini dalam tindakan sehari-hari mereka, baik dalam interaksi sosial maupun dalam kehidupan pribadi. Selain itu, artikel ini menyoroti peran guru PAI dalam membentuk akhlak mulia siswa melalui teladan dan bimbingan. Guru dapat memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk menjalankan nilai-nilai etika Islam dan membantu mereka memahami implikasi praktis dari prinsip-prinsip moral ini dalam kehidupan nyata. Dampak positif PAI pada pembentukan akhlak dan etika juga diperluas ke masyarakat secara lebih luas. Siswa yang dilengkapi dengan pemahaman etika Islam cenderung menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab, memiliki perilaku etis, dan memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan moral dan integritas sosial. Penelitian ini merangsang pemikiran tentang bagaimana PAI dapat berperan dalam membentuk masyarakat yang lebih etis dan moral, di mana nilai-nilai Islam menjadi pedoman bagi perilaku individu dan tindakan kolektif. Kesimpulannya, PAI memiliki potensi besar untuk membentuk akhlak mulia dan etika dalam masyarakat, menciptakan masyarakat yang lebih adil, berbelas kasih, dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** *Peran, PAI, Masyarakat*

**Abstract:** Islamic Religious Education (PAI) has a key role in forming noble morals and ethics in society. This article reviews the contribution of PAI in building fundamental moral and ethical values in individuals, which in turn has a positive impact on society as a whole. PAI is not only about understanding religious teachings, but also about encouraging ethical and moral behavior that reflects Islamic principles. This research explains how PAI can help students understand the principles of Islamic ethics, such as honesty, justice, mercy and hard work. Students are taught to internalize these values in their daily actions, both in social interactions and in personal life. Apart from that, this article highlights the role of PAI teachers in forming students' noble morals through example and guidance. Teachers can play an important role in motivating students to live Islamic ethical values and help them understand the practical implications of these moral principles in real life. PAI's positive impact on the formation of morals and ethics is also extended to society at large. Students who are equipped with an understanding of Islamic ethics tend to become responsible citizens, have ethical behavior, and make positive contributions to improving morals and social integrity. This research stimulates thinking about how PAI can play a role in forming a more ethical and moral society, where Islamic values guide individual

behavior and collective action. In conclusion, PAI has great potential to shape noble morals and ethics in society, creating a more just, compassionate and responsible society.

*Keywords: Role, PAI, Society*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk akhlak mulia dan etika dalam masyarakat. PAI bukan hanya tentang menyampaikan ajaran agama, tetapi juga tentang membentuk karakter dan perilaku individu yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Islam sebagai agama yang mencakup aspek etika dan moral yang mendalam menekankan pentingnya pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Akhlak dan etika adalah aspek penting dalam ajaran agama Islam. Islam mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, belas kasihan, dan kerja keras. Ini adalah prinsip-prinsip moral yang membentuk dasar etika dalam Islam dan yang juga seharusnya membimbing perilaku individu dalam masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi peran PAI dalam membentuk akhlak mulia dan etika dalam masyarakat. akan membahas bagaimana PAI membantu siswa memahami prinsip-prinsip etika Islam, menginternalisasikannya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kami akan menyoroti peran guru PAI dalam membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai etika dalam praktik kehidupan mereka.

Dampak positif dari pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak dan etika juga mencakup dampaknya pada masyarakat secara lebih luas. Siswa yang dilengkapi dengan pemahaman etika Islam cenderung menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab, memiliki perilaku etis, dan memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan moral dan integritas sosial.<sup>2</sup>

Dengan memahami nilai-nilai moral dan etika Islam, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih adil, berbelas kasihan, dan bertanggung jawab. Kesimpulannya, PAI memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter individu dan menciptakan masyarakat yang lebih etis dan moral, di mana nilai-nilai Islam menjadi pedoman bagi perilaku individu dan tindakan kolektif.

---

<sup>1</sup> Rigen Susanto, Giyoto Giyoto, and Supriyanto Supriyanto, 'Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 12363–71 <<https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.10470>>.

<sup>2</sup> Nurul Fatiha and others, 'KEMEROSOTAN MORAL SISWA PADA MASA PANDEMIC COVID-19: MENEROPONG EKSISTENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2020), 1–17 <<https://doi.org/10.30863/ATTADIB.V1I2.945>>.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*)<sup>3</sup> Artinya permasalahan dan pengumpulan data berasal dari kajian kepustakaan dan artikel jurnal sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan serangkaian kegiatan pengumpulan, mengolah dan menganalisis data yang di ambil dari literatur-literatur tertulis,<sup>4</sup> sehingga jelas bagaimana peran PAI dalam membentuk akhlak mulia dan etika dalam masyarakat. akan membahas bagaimana PAI membantu siswa memahami prinsip-prinsip etika Islam, menginternalisasikannya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian ini sendiri dilakukan dalam rentang waktu bulan Oktober dan November 2023, pada penelitian ini yang dilakukan merupakan menganalisis dari berbagai sumber penelitian yang berkaitan dengan penelitian, Penelitian ini dilakukan karena penulis melihat peran PAI dalam membentuk akhlak mulia dan etika dalam masyarakat. akan membahas bagaimana PAI membantu siswa memahami prinsip-prinsip etika Islam, menginternalisasikannya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini sendiri dilakukan melalui mengkaji dan menganalisis dari penelitian yang terdahulu sehingga penulis mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sendiri tentunya terdapat adanya batasan penelitian yang terdapat didalam penelitian peran PAI dalam membentuk akhlak mulia dan etika dalam masyarakat, keterbatasan waktu serta referensi yang sedikit mengenai penelitian yang di teliti oleh penulis maka dari pada itu penulis memahami akan kekurangan yang terdapat di penelitian yang diteliti.

## PEMBAHASAN

### a. Akhlak Dan Etika Pada Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam pengajaran ahlak dan etika kepada siswa. Akhlak dan etika merupakan bagian integral dari ajaran Islam dan sangat ditekankan dalam pendidikan agama Islam. Berikut adalah beberapa aspek penting mengenai akhlak dan etika dalam PAI:

<sup>3</sup> Universitas Borneo Tarakan, 'No Title', 2021, 60–69.

<sup>4</sup> Yunia Dwi Puspitasari and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>>.

1. Mengajarkan Nilai-nilai Moral: PAI mengajarkan siswa mengenai nilai-nilai moral yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis (tradisi Nabi Muhammad SAW). Ini termasuk nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kebaikan, dan kepedulian terhadap sesama.
2. Pemahaman tentang Tugas dan Tanggung Jawab: Pendidikan agama Islam membantu siswa memahami tugas dan tanggung jawab mereka sebagai individu muslim. Mereka belajar tentang kewajiban mereka terhadap Allah dan sesama manusia.
3. Etika dalam Kehidupan Sehari-hari: PAI membimbing siswa dalam menerapkan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka belajar bagaimana berperilaku dengan baik, berbicara dengan sopan, dan memperlakukan orang lain dengan hormat.<sup>5</sup>
4. Pendidikan tentang Moral dalam Bisnis dan Ekonomi: PAI mengajarkan siswa tentang etika bisnis dan ekonomi dalam Islam. Mereka memahami konsep riba (bunga) yang dilarang dan pentingnya bertransaksi dengan jujur dan adil.
5. Etika dalam Hubungan Sosial: Siswa belajar tentang etika dalam hubungan sosial, termasuk dalam keluarga, masyarakat, dan masyarakat luas. Mereka diajarkan untuk memahami pentingnya keharmonisan, tolong-menolong, dan penghindaran konflik.
6. Penghargaan terhadap Keanekaragaman: Pendidikan agama Islam juga mengajarkan penghargaan terhadap keanekaragaman dalam masyarakat. Siswa diajarkan untuk menghormati dan memahami perbedaan budaya, agama, dan pandangan dalam semangat kerukunan.<sup>6</sup>
7. Pendidikan tentang Kepemimpinan Etis: Siswa juga diajarkan tentang kepemimpinan etis berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Mereka belajar bagaimana menjadi pemimpin yang adil, bijak, dan peduli terhadap kepentingan umum.

---

<sup>5</sup> Euis Rosyidah, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekanbaru', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9.2 (2020), 180–89 <<https://doi.org/10.24042/ALIDARAH.V9I2.5017>>.

<sup>6</sup> Pendidikan Agama, Islam Dan, and Dan Materi Mahmudi, 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN ISLAM TINJAUAN EPISTEMOLOGI, ISI, DAN MATERI', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), 89–105 <<https://doi.org/10.30659/JPAI.2.1.89-105>>.

8. Membimbing dalam Mengatasi Konflik: Pendidikan agama Islam membantu siswa untuk mengatasi konflik dengan cara yang etis dan damai. Mereka memahami pentingnya menyelesaikan perbedaan dengan cara yang konstruktif.
9. Etika dalam Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan: PAI juga mengajarkan etika dalam ilmu pengetahuan dan pendidikan. Siswa diajarkan untuk mencari pengetahuan dengan penuh rasa hormat dan integritas.
10. Pendidikan tentang Kesadaran Lingkungan: Etika lingkungan juga menjadi bagian dari pendidikan agama Islam, di mana siswa diajarkan untuk menjaga alam dan lingkungan sekitar dengan penuh tanggung jawab.
11. Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia: Pendidikan agama Islam mengajarkan siswa untuk menghormati dan memahami hak asasi manusia, termasuk hak-hak individu dan hak-hak sosial.<sup>7</sup>

Pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter siswa, membimbing mereka untuk menjadi individu yang beretika, jujur, dan berperilaku baik dalam masyarakat. Nilai-nilai ahlak dan etika yang diajarkan dalam PAI membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontributif.

#### b. Pentingnya Akhlak Dan Etika Didalam Masyarakat

Akhlak dan etika memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Mereka membentuk dasar moral dan prinsip-prinsip yang mengatur perilaku individu dan interaksi sosial. Berikut adalah beberapa alasan mengapa akhlak dan etika sangat penting dalam masyarakat:

1. Menjaga Keharmonisan Sosial: Akhlak dan etika membantu menjaga kedamaian, toleransi, dan keharmonisan dalam masyarakat. Mereka memberikan kerangka kerja bagi individu untuk berinteraksi dengan hormat terhadap perbedaan dan mencegah konflik.
2. Pemeliharaan Keadilan: Etika dan prinsip-prinsip moral membantu masyarakat untuk memahami dan menerapkan konsep keadilan. Ini

---

<sup>7</sup> Nasrodin Nasrodin, Triyana Triyana, and Moh. Yusuf, 'ETIKA PESERTA DIDIK DALAM KITAB WASHOYA AL-ABAA LI AL-ABNAA KARYA SYEKH MUHAMMAD SYAKIR DAN RELEVANSINYA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA', *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2022), 037–056

termasuk memperlakukan semua orang dengan adil, tanpa memandang status sosial, agama, atau latar belakang.<sup>8</sup>

3. Pencegahan Tindakan Kriminal: Etika dan akhlak yang kuat dapat mencegah perilaku kriminal dan amoral. Individu yang memiliki nilai-nilai etika yang baik lebih cenderung menghindari tindakan seperti penipuan, pencurian, dan kekerasan.

4. Menghormati Hak Asasi Manusia: Prinsip-prinsip etika mempromosikan penghargaan terhadap hak asasi manusia. Ini melibatkan perlindungan hak individu seperti hak hidup, kebebasan berbicara, dan kebebasan beragama.

5. Penghindaran Korupsi: Etika berperan dalam memerangi korupsi. Individu yang memiliki integritas dan nilai-nilai etika yang kuat lebih cenderung untuk tidak terlibat dalam tindakan korupsi dalam pemerintahan, bisnis, atau organisasi lainnya.<sup>9</sup>

6. Mendorong Perilaku Baik: Akhlak dan etika mendorong individu untuk berperilaku baik dan memberikan dukungan kepada sesama. Ini melibatkan tindakan sukarela, amal, dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Pengembangan Karakter Individu: Etika dan akhlak membantu membentuk karakter individu. Mereka membimbing individu untuk menjadi orang yang jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap orang lain.

8. Menghindari Diskriminasi: Etika dan akhlak mempromosikan kesetaraan dan penghormatan terhadap semua orang, tanpa memandang latar belakang ras, agama, gender, atau orientasi seksual. Ini membantu mencegah diskriminasi dan prasangka.<sup>10</sup>

9. Kesadaran Lingkungan: Etika juga berperan dalam kesadaran lingkungan. Prinsip-prinsip etika dapat membantu individu dan masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan alam dan menjaga keberlanjutan bumi.

---

<sup>8</sup> Zalfa Fadhillah and Zalfa Nurina Fadhillah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang', *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1.1 (2020), 83–103 <<https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.72>>.

<sup>9</sup> Aslan Aslan and Kok Shiong Pong, 'Understanding the Trend of Digital Da'wah Among Muslim Housewives in Indonesia', *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 16.1 (2023), 11–22 <<https://doi.org/10.37812/FIKROH.V16I1.681>>.

<sup>10</sup> Ragil Dian Purnama Putri and Veni Veronica Siregar, 'Urgensi Menanamkan Akhlak Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1.2 (2021), 161–72 <<https://doi.org/10.14421/HJIE.2021.12-04>>.

10. Penting dalam Pembangunan Karier dan Bisnis: Etika memainkan peran penting dalam bisnis dan karier. Perilaku etis dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan dalam dunia bisnis, serta membantu membangun hubungan profesional yang baik.

11. Pembentukan Generasi yang Bertanggung Jawab: Akhlak dan etika adalah bagian penting dari pendidikan anak-anak. Mereka membantu membentuk generasi yang bertanggung jawab, peduli, dan memiliki rasa empati terhadap orang lain.

12. Peningkatan Kualitas Hidup: Etika dan akhlak yang baik memberikan kontribusi positif terhadap kualitas hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan. Mereka menciptakan lingkungan yang aman, hormat, dan berkelanjutan.<sup>11</sup>

Dengan kata lain, akhlak dan etika merupakan fondasi yang kuat dalam membentuk masyarakat yang adil, beradab, dan bertanggung jawab. Mereka membantu masyarakat dalam mencapai tujuan bersama seperti perdamaian, keadilan, dan kebahagiaan bersama. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan nilai-nilai akhlak dan etika adalah suatu keharusan dalam menjaga kesejahteraan dan perkembangan positif masyarakat.

### c. Peran Serta PAI Dalam Membentuk Akhlak Dan Etika Siswa

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan etika siswa. Berikut adalah beberapa peran penting PAI dalam hal ini:

1. Pengajaran Nilai-nilai Moral: PAI mengajarkan siswa mengenai nilai-nilai moral yang kuat berdasarkan ajaran Islam. Ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kebaikan, dan kepedulian terhadap sesama. Siswa belajar bagaimana menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>12</sup>

2. Pemahaman tentang Etika: PAI membantu siswa memahami konsep etika dalam Islam. Mereka belajar tentang etika dalam bisnis, hubungan sosial,

---

<sup>11</sup> Muhammad Ulul Azmi, 'Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Berpakaian Terhadap Etika Berbusana Muslim Siswa Kelas XI MA Qodiriyah Harjowinangun, Dempet Demak Tahun 2019/2020', 2020.

<sup>12</sup> Abdul Rohman Nasution, 'NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DI DALAM KITAB AL-RISALATUL QUSYARIYAH', *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2021), 86–95 <<https://doi.org/10.56874/EDUGLOBAL.V2I2.499>>.

dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Ini membantu mereka berperilaku dengan sopan, menghormati hak orang lain, dan berinteraksi secara etis.

3. Pendidikan tentang Tanggung Jawab dan Kewajiban: PAI memberikan pemahaman tentang tanggung jawab dan kewajiban siswa sebagai individu muslim. Mereka belajar tentang kewajiban mereka terhadap Allah dan sesama manusia. Ini mencakup kewajiban terhadap keluarga, masyarakat, dan umat manusia.

4. Penghargaan terhadap Keadilan dan Kesetaraan: PAI mengajarkan siswa untuk menghargai konsep keadilan dan kesetaraan dalam Islam. Mereka belajar bagaimana memperlakukan semua orang dengan adil, tanpa memandang status sosial, agama, atau latar belakang.

5. Pengembangan Kesadaran Sosial: PAI membimbing siswa dalam mengembangkan kesadaran sosial dan empati terhadap orang lain. Mereka diajarkan untuk peduli terhadap mereka yang membutuhkan bantuan dan berperan aktif dalam membantu masyarakat.

6. Moral dalam Bisnis dan Ekonomi: PAI mengajarkan etika dalam bisnis dan ekonomi dalam Islam. Siswa memahami konsep riba (bunga) yang dilarang dan pentingnya bertransaksi dengan jujur dan adil dalam urusan bisnis.<sup>13</sup>

7. Etika dalam Hubungan Sosial: Siswa belajar tentang etika dalam hubungan sosial, termasuk dalam keluarga, masyarakat, dan masyarakat luas. Mereka diajarkan untuk memahami pentingnya keharmonisan, tolong-menolong, dan penghindaran konflik.

8. Penghindaran Tindakan Kriminal: PAI membantu siswa untuk menghindari perilaku kriminal dan amoral. Etika yang kuat mengarahkan mereka untuk tidak terlibat dalam tindakan seperti penipuan, pencurian, dan kekerasan.<sup>14</sup>

9. Kepemimpinan Etis: Siswa juga diajarkan tentang kepemimpinan etis berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Mereka belajar bagaimana menjadi pemimpin yang adil, bijak, dan peduli terhadap kepentingan umum.

---

<sup>13</sup> Ulfatun Nafisah, Slamet Yahya, and K H Saifuddin Zuhri, 'Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Modern El-Fira', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.1 (2022), 2656-5862 <<https://doi.org/10.58258/JIME.V8I1.2769>>.

<sup>14</sup> Penegakan DI Hukum Yang Berkeadilan, 'URGENSI ETIKA PROFESI HUKUM SEBAGAI UPAYA PENEGAKAN HUKUM YANG BERKEADILAN DI INDONESIA', *Jurnal Kepastian Hukum Dan Keadilan*, 3.2 (2021), 51-64 <<https://doi.org/10.32502/KHDK.V2I2.3462>>.

10. Pendidikan tentang Kesetaraan dan Penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia: PAI mengajarkan siswa untuk menghormati dan memahami hak asasi manusia, termasuk hak-hak individu dan hak-hak sosial.

Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter siswa, membimbing mereka untuk menjadi individu yang beretika, jujur, dan berperilaku baik dalam masyarakat. Nilai-nilai akhlak dan etika yang diajarkan dalam PAI membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan kontributif, serta menjaga harmoni dan keadilan dalam masyarakat. PAI juga berperan dalam menciptakan pemimpin yang bertanggung jawab, peduli, dan adil dalam masyarakat.

Pendapat para ahli mengenai peran serta Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk akhlak dan etika siswa sangat penting dalam konteks pendidikan agama. Berikut adalah pandangan beberapa ahli tentang peran PAI dalam hal ini:

1. Prof. Azyumardi Azra, seorang cendekiawan Islam terkemuka, menyatakan bahwa pendidikan agama Islam memainkan peran kunci dalam membentuk akhlak dan etika siswa. Ia menekankan bahwa melalui PAI, siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang, yang akan membimbing perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>
2. Prof. Nasarudin Umar, seorang tokoh pendidikan Islam, berpendapat bahwa PAI memainkan peran vital dalam mengajarkan siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan beretika. Ia menyoroti pentingnya PAI dalam memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban individu dalam Islam serta etika dalam bisnis dan hubungan sosial.
3. Prof. Komaruddin Hidayat, seorang akademisi Islam terkemuka, menggarisbawahi peran PAI dalam membentuk karakter siswa. Menurutnya, PAI membantu siswa memahami pentingnya kejujuran, rasa tanggung jawab, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia dalam konteks Islam. Ini membantu siswa menjadi warga yang bertanggung jawab dan beretika dalam masyarakat.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Hisyam Muhammad and others, 'Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10.2 (2019) <<https://doi.org/10.58836/JPMA.V10I2.6417>>.

<sup>16</sup> Riska Mutia and others, 'Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa', *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8.2 (2023), 573–80 <<https://doi.org/10.58258/JUPE.V8I2.5549>>.

4. Prof. M. Amin Abdullah, seorang ahli agama dan budaya Islam, menyoroti pentingnya PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsep-konsep etika dalam Islam. Ia mengatakan bahwa PAI membantu siswa memahami etika dalam berinteraksi dengan orang lain dan dalam urusan bisnis, yang merupakan bagian integral dalam agama Islam.

5. Prof. Saifuddin Zuhri, seorang cendekiawan Islam, berpendapat bahwa PAI memiliki peran signifikan dalam membentuk akhlak dan etika siswa. Ia menekankan pentingnya pendidikan agama dalam membantu siswa memahami konsep ketaatan, rasa hormat, dan kesadaran sosial dalam Islam.<sup>17</sup>

Para ahli ini menggarisbawahi peran PAI dalam membentuk akhlak dan etika siswa. Mereka menekankan bahwa pendidikan agama Islam membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan etika dalam Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, siswa dapat menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan berperilaku baik dalam masyarakat. PAI juga membantu siswa untuk memahami konsep etika dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis, hubungan sosial, dan tanggung jawab terhadap sesama manusia.

#### d. Manfaat Dari Pembentukan Akhlak Dan Etika Siswa Dalam Penerapan Dimasyarakat

Pembentukan akhlak dan etika siswa memiliki manfaat yang signifikan dalam penerapan dalam masyarakat. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari pembentukan akhlak dan etika siswa:

1. Pengembangan Karakter yang Baik: Pembentukan akhlak dan etika siswa membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan berperilaku baik. Ini membentuk karakter mereka dan memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan dengan integritas.
2. Penghindaran Perilaku Negatif: Siswa yang memiliki akhlak dan etika yang kuat lebih cenderung menghindari perilaku negatif seperti kejahatan,

---

<sup>17</sup> Annisa Mayasari and Opan Arifudin, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NILAI MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA', *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1.1 (2023), 47–59 <<https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/Alkamil/article/view/419>>

penipuan, dan korupsi. Ini berkontribusi pada menciptakan masyarakat yang lebih aman.<sup>18</sup>

3. **Kontribusi Positif dalam Masyarakat**: Siswa yang memiliki akhlak dan etika yang baik cenderung berkontribusi positif dalam masyarakat. Mereka dapat menjadi pemimpin yang adil, sukarelawan yang berdedikasi, dan warga yang peduli terhadap orang lain.

4. Pemahaman yang Mendalam tentang Etika Bisnis: Akhlak dan etika yang ditanamkan dalam pendidikan membantu siswa memahami pentingnya berbisnis dengan jujur dan adil. Mereka menjadi pemimpin bisnis yang etis, yang dapat membantu mengurangi praktik korupsi dan ketidakjujuran dalam dunia bisnis.

5. Tanggung Jawab Sosial: Pembentukan akhlak dan etika juga mempromosikan tanggung jawab sosial. Siswa diajarkan untuk peduli terhadap orang lain dan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Ini dapat menciptakan masyarakat yang lebih peduli dan berempati.<sup>19</sup>

6. Penghargaan terhadap Keadilan dan Kesetaraan: Siswa yang memiliki etika yang kuat akan menghargai konsep keadilan dan kesetaraan dalam masyarakat. Mereka akan berperan dalam memastikan bahwa hak-hak individu dihormati dan bahwa tidak ada diskriminasi.

7. Kesadaran Lingkungan: Pembentukan akhlak dan etika juga mencakup kesadaran lingkungan. Siswa yang memiliki etika yang baik cenderung peduli terhadap lingkungan alam dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

8. Kerukunan Sosial: Akhlak dan etika yang baik membantu dalam mempromosikan kerukunan sosial dan harmoni dalam masyarakat. Siswa yang memiliki nilai-nilai ini lebih cenderung untuk berinteraksi dengan orang lain secara positif dan menghindari konflik.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> NOVA VERYSANJAYA, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA SDN SWATO 1 KABUPATEN TAPIN', *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 14.2 (2023), 215–32

<sup>19</sup> Jurnal Pembelajaran and others, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL DAN ETIKA SISWA DI SMK NEGERI 4 BATAM', *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 3.1 (2023), 167–78 <<https://doi.org/10.47353/BJ.V3I1.209>>.

<sup>20</sup> Umma Farida, H Hardivizon, and Abdurrohman Kasdi, 'Menyingkap Maqasid Profetik Dalam Hadis Tentang Relasi Laki-Laki Dan Perempuan', *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 5.2 (2021), 819 <<https://doi.org/10.29240/ALQUDS.V5I2.3319>>.

9. Pendidikan Karakter: Pembentukan akhlak dan etika juga dikenal sebagai pendidikan karakter. Ini membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang kuat, yang menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang baik dan perilaku yang benar dalam berbagai konteks.

10. Peningkatan Kualitas Hidup Bersama: Dengan adanya individu yang memiliki akhlak dan etika yang baik, kualitas hidup bersama dalam masyarakat dapat meningkat. Kejujuran, keadilan, dan rasa hormat terhadap hak-hak individu adalah nilai-nilai yang menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk semua orang.

Pembentukan akhlak dan etika siswa adalah investasi jangka panjang dalam kesejahteraan masyarakat. Siswa yang memiliki nilai-nilai ini akan berkontribusi pada masyarakat yang lebih baik, lebih aman, dan lebih adil. Mereka juga akan menjadi pemimpin yang etis dan bertanggung jawab dalam berbagai bidang kehidupan.

## **KESIMPULAN**

Terimakasih Kepada pihak pihak yang sudah berkenan memeberikan referensi referensi dan semoga penelitian ini berguna bagi pembaca dan menjadi acuan penelitian berikutnya

Kesimpulan dari peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk akhlak mulia dan etika dalam masyarakat adalah bahwa PAI memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter siswa dan membimbing mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan berperilaku baik. PAI membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan etika Islam, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial, yang akan membentuk perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, PAI juga mempromosikan pemahaman tentang etika dalam bisnis, hubungan sosial, dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Pendidikan Agama Islam juga membantu siswa untuk memahami pentingnya keadilan, kesetaraan, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia dalam konteks Islam. Hal ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk masyarakat yang lebih adil, aman, dan harmonis. Selain itu, PAI juga mendorong siswa untuk menjadi pemimpin yang etis, berkontribusi positif dalam masyarakat, dan peduli terhadap lingkungan alam.

Dengan demikian, PAI berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang didasari oleh akhlak mulia dan etika yang baik. Ini tidak hanya menciptakan individu yang berperilaku baik, tetapi juga mendorong perkembangan masyarakat yang lebih baik dan lebih beradab. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian dan

dukungan yang cukup pada pendidikan agama Islam dalam rangka membentuk akhlak mulia dan etika yang kuat dalam masyarakat.

## REFERENSI

- Agama, Pendidikan, Islam Dan, and Dan Materi Mahmudi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), 89–105
- Aslan, Aslan, and Kok Shiong Pong, 'Understanding the Trend of Digital Da'wah Among Muslim Housewives in Indonesia', *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 16.1 (2023), 11–22.
- Azmi, Muhammad Ulul, 'Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Berpakaian Terhadap Etika Berbusana Muslim Siswa Kelas XI MA Qodiriyah Harjowinangun, Dempet Demak Tahun 2019/2020', 2020
- Dwi Puspitasari, Yunia, and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13.
- Fadhillah, Zalfa, and Zalfa Nurina Fadhillah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang', *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1.1 (2020), 83–103.
- Farida, Umma, H Hardivizon, and Abdurrohman Kasdi, 'Menyingkap Maqasid Profetik Dalam Hadis Tentang Relasi Laki-Laki Dan Perempuan', *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 5.2 (2021), 819.
- Fatiha, Nurul, Gisela Nuwa, Prodi Ppkn, and Ikipmu Maumere, 'Kemerostan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid-19 : Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam', *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2020), 1–17.
- Hukum Yang Berkeadilan, Penegakan DI, 'Urgensi Etika Profesi Hukum Sebagai Upaya Penegakan Hukum Yang Berkeadilan Di Indonesia', *Jurnal Kepastian Hukum Dan Keadilan*, 3.2 (2021), 51–64.
- Mayasari, Annisa, and Opan Arifudin, 'Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa', *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1.1 (2023), 47–59.
- Muhammad, Hisyam, Fiqyh Aladdiin, Alaika M Bagus, Kurnia Ps, Sekolah Tinggi, and Ilmu Kesehatan Surabaya, 'Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10.2 (2019)

- Mutia, Riska, Nur Putri, Akbar Nulhakim, Herman Junaidi Nasution, Riyan Saputra, and Difa Ul Husna, 'Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa', *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8.2 (2023), 573–80.
- Nafisah, Ulfatun, Slamet Yahya, and K H Saifuddin Zuhri, 'Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Modern El-Fira', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.1 (2022), 2656–5862.
- Nasrodin, Nasrodin, Triyana Triyana, and Moh. Yusuf, 'Etika Peserta Didik Dalam Kitab Washoya Al-Abaa Li Al-Abnaa Karya Syekh Muhammad Syakir Dan Relevansinya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama', *Mumtaz : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2022), 037–056
- Nasution, Abdul Rohman, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Di Dalam Kitab Al-Risalatul Qusyariyah', *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2021), 86–95.
- Pembelajaran, Jurnal, Pengembangan Diri, Afi Parnawi, Dian Ahmed, and Ar Ridho, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam', *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 3.1 (2023), 167–78.
- Putri, Ragil Dian Purnama, and Veni Veronica Siregar, 'Urgensi Menanamkan Akhlak Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1.2 (2021), 161–72.
- Rosyidah, Euis, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekanbaru', *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 9.2 (2020), 180–89.
- Susanto, Rigen, Giyoto Giyoto, and Supriyanto Supriyanto, 'Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 12363–71.
- Tarakan, Universitas Borneo, 'No Title', 2021, 60–69
- VERYSANJAYA, NOVA, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Sdn Swato 1 Kabupaten Tapin', *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 14.2 (2023), 215–32